

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan umumnya dimulai dari tingkatan dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi, untuk mencapai perencanaan karir yang akan diambil atau dijalani di masa depan. Setiap individu mempunyai kebebasan untuk menentukan cita-cita dalam karir setinggi-tingginya. Menurut Winkel (dalam Muhairina, 2011: 01) menyatakan bahwa istilah karir (*career*) merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh aspek psikologi baik perasaan maupun pemikiran, serta mewarnai seluruh gaya hidup seseorang.

Karir seringkali disamakan dengan pekerjaan dan perencanaan karir disamakan dengan pemilihan pekerjaan. Sebenarnya arti karir lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Karir berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan seseorang, untuk itu karir perlu direncanakan dengan baik. Suksesnya pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karir tentunya mampu memahami dirinya. Dengan demikian, individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

Siswa yang duduk dibangku SMA seharusnya sudah mulai merencanakan masa depan atau karir yang sesuai dengan yang mereka harapkan sebelum mereka

benar-benar menginjak dunia kerja (lulus SMA). Menurut teori perkembangan Ginzberg (dalam Munandir, 1996: 90) menyebutkan bahwa “siswa SMA berada pada masa *tentatif* dimana siswa harus sudah mampu memikirkan atau merencanakan karir mereka berdasarkan minat, kapasitas atau kemampuan, dan nilai-nilai atau potensi yang mereka miliki.”

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan perencanaan karir bagi siswa tingkat Sekolah Menengah Atas merupakan upaya peneguhan terhadap pengambilan keputusan pada suatu pekerjaan/studi lanjut yang dicita-citakan dalam pemilihan karir untuk menjadi pilihan sebagai jalan hidup di masa depan. Selain itu pemilihan karir juga merupakan proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hayat bagi mereka yang mencari keputusan dalam suatu pekerjaan atau jabatan. Pemilihan karir yang ditentukan pada awal proses perkembangannya sangat berpengaruh terhadap pilihan-pilihan selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan konselor siswa pada tanggal 05 Maret 2018 bahwa siswa sudah diberikan layanan karir dengan baik, hanya saja konselor siswa belum mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap perencanaan karirnya. Karena siswa masih kebingungan dalam menentukan karir yang sesuai dengan kemampuannya, dan kebanyakan siswa lebih tertarik untuk memilih bekerja dibandingkan melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 06-08 Maret 2018 diketahui bahwa siswa belum dapat menentukan pilihan karir yang diinginkan sesuai

dengan kemampuannya. Hasil observasi pada aspek indikator perencanaan karir siswa memperoleh hasil rata-rata 45% dalam kategori kurang, hal ini di karenakan siswa kurang mengetahui tentang informasi karir dan memanfaatkannya dengan baik, siswa kurang mengetahui pendidikan tambahan (kursus) tentang karir, siswa kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dan siswa kebingungan dalam merencanakan langkah yang harus dilakukan setelah tamat sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII IPA-2 perlu diberikan penanganan khusus untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir mereka. Hal ini dikarenakan karir merupakan suatu bagian hidup yang tidak dapat terpisahkan, dan perencanaan karir merupakan suatu hal yang hendaknya dilakukan oleh siswa sedini mungkin. Setidaknya siswa memiliki gambaran dan rencana yang baik untuk masa depan sesuai dengan yang diinginkan.

Melihat fenomena yang terjadi pada siswa tersebut, untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa dapat menggunakan beberapa cara yang efektif, salah satunya adalah melalui layanan informasi. Layanan informasi sebagai salah satu komponen dalam program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan.

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi, seperti: informasi belajar, pergaulan, karir, pendidikan lanjutan. Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keutusan secara tepat tentang sesuatu dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karir berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Layanan informasi berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman (Sudrajat, 2008: 1)

Melalui layanan informasi diharapkan para siswa dapat memahami dan menerima berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan

pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri. Kebanyakan pemberian layanan informasi dilakukan menggunakan metode ceramah. Hanya saja, untuk pemberian layanan informasi dengan metode ceramah dinilai kurang menarik. Untuk itu butuh pengembangan media agar layanan informasi menjadi lebih menarik minat siswa dan informasi yang disampaikan mudah dipahami dengan baik.

Menurut Nursalim dan Mustaji (2010: 34) “video animasi adalah salah satu bentuk visual bergerak yang dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara umum dengan diintergrasikan ke media lain seperti video”. Media yang digunakan oleh peneliti ini sesuai dengan zaman yang berkembang saat ini. Banyak siswa-siswa yang lebih tertarik belajar menggunakan media teknologi, salah satunya video animasi. Ketertarikan siswa pada teknologi inilah yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perencanaan karir yang diberikan menggunakan media video animasi.

Media video animasi karir adalah sebuah media yang berisi tentang informasi karir khususnya jenis-jenis pekerjaan yang cocok untuk setiap individu sesuai dengan tipe pola asuh orang tua siswa yang nantinya berdampak pada orientasi kesukaan berhubungan dengan orang atau benda. Teori ini diambil dari teori karir Ann Roe.

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian Tindakan Kelas Bimbingan dan Konseling yang berjudul: **“Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan**

## **Informasi Dengan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas XII Di SMA N 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah langkah-langkah layanan informasi dengan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII IPA-2 di SMA N 2 Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
- 1.2.2 Apakah kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII IPA-2 dapat meningkat sesudah diberikan layanan informasi dengan media video animasi di SMA N 2 Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Mendeskripsikan langkah-langkah layanan informasi dengan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII IPA-2 di SMA N 2 Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019.
- 1.3.2 Untuk memperoleh peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII IPA-2 sesudah diberikan layanan informasi dengan media video animasi di SMA N 2 Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi siswa, konselor, para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam uraian berikut akan dijelaskan secara rinci yang meliputi:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan masukan tentang meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa, serta dapat memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling guna meningkatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling di lapangan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk mengambil kebijakan yang dapat mendukung pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di sekolah.

b. Bagi Konselor

Konselor dalam memberikan layanan informasi dapat lebih inovatif dan kreatif. Salah satu pemberian layanan informasi dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa dapat menggunakan media bantu video animasi, baik itu film atau materi yang terprogram dengan komputer.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah inovasi penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling, khususnya layanan informasi dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa menggunakan media video animasi.

d. Bagi Siswa

Siswa yang belum dapat meningkatkan perencanaan karir dapat terbantu untuk menentukan pilihan karir yang akan dipilih atau dijalani di masa depan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan membuat judul atau melakukan penelitian yang sama dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan agar menjadi lebih sempurna. Peneliti dapat melengkapi data awal siswa baik hasil testing maupun non-testing agar siswa dapat lebih mudah dalam meningkatkan perencanaan karir.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah yang akan peneliti kemukakan dan supaya tidak terjadi pembahasan masalah yang meluas, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam penelitian yaitu subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA-2 di SMA N 2 Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019 dan penelitian ini mengungkapkan tentang peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi dengan media video animasi.

### **1.6 Definisi Operasional**

Sesuai dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Dengan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas XII Di SMA N 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019” maka definisi operasionalnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

### **1.6.1 Kemampuan Perencanaan Karir Siswa**

Kemampuan perencanaan karir siswa merupakan upaya peneguhan terhadap pengambilan keputusan pada suatu jabatan atau pekerjaan yang akan diambil untuk dijalani di masa depan. Seseorang yang mempunyai pilihan karir (pekerjaan/studi lanjut) dengan mantap terhadap karir di masa depan, akan dapat membuat seseorang merasakan kepuasan dalam menjalani pekerjaan. Akan tetapi apabila seseorang belum dapat menentukan pilihan karir, maka karir yang dicita-citakan dapat berubah-ubah. Adapun hal-hal yang mempengaruhi rendahnya kemampuan dalam perencanaan maupun pemilihan karir di antaranya yaitu: intelegensi, minat, bakat, kemampuan, gender, status sosial ekonomi, cita-cita, orang tua dan teman sebaya. Untuk itu, peran dari seorang konselor dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di sini adalah dengan mengenalkan berbagai macam jenis pekerjaan/studi lanjut yang dapat dipilih, serta memberitahukan peluang kerjanya. Ini bertujuan agar siswa tidak salah memilih pekerjaan/studi lanjut yang akan diambil.

### **1.6.2 Layanan Informasi**

Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan konselor/peneliti dalam membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang dibutuhkan. Dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan perencanaan pemilihan karir, konselor akan memberikan informasi berbagai macam jenis pekerjaan/studi lanjut yang dapat dipilih. Adapun materi yang akan peneliti sampaikan dalam layanan ini pada siklus I dan II adalah 1) Memahami arti perencanaan atau pilihan karir dan faktor-faktor yang mempengaruhi. 2)



Mengenalkan berbagai jenis pekerjaan/studi lanjut yang dapat dipilih dalam karir masa depan. 3) Merencanakan dan memutuskan pilihan karir dengan mantap.

### **1.6.3 Media Video Animasi**

Video animasi adalah salah satu bentuk visual bergerak yang dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara umum dengan diintegrasikan ke media lain seperti video. Media yang digunakan oleh peneliti ini sesuai dengan zaman yang berkembang saat ini. Banyak siswa-siswa yang lebih tertarik belajar menggunakan media teknologi, salah satunya video animasi. Ketertarikan siswa pada teknologi inilah yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perencanaan karir yang diberikan menggunakan media video animasi.

### **1.6.4 Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Dengan Media Video Animasi**

Karir sangat berkaitan penting dengan perkembangan seseorang dan dapat menjadi bagian penting dalam kesuksesan seseorang, untuk itu karir perlu direncanakan dengan baik. Sedangkan perencanaan karir merupakan suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya,

Layanan informasi dengan media video animasi merupakan kegiatan memberikan pemahaman kepada siswa tentang informasi-informasi yang dibutuhkan siswa untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki dengan menggunakan alat bantu berupa gambar bergerak yang

divariasikan dengan efek-efek dan filter, gerakan transisi, dan suara yang selaras dengan gerakan animasi tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi dengan menggunakan media video animasi merupakan upaya peneguhan terhadap pengambilan keputusan pada suatu jabatan atau pekerjaan yang akan diambil untuk dijalani di masa depan yang diberikan konselor/peneliti secara langsung dengan menggunakan bantuan media yang berbentuk video.

